

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING THE RUSSIAN INVASION OF UKRAINE IN COAL SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Jonathan Runtulalo¹, Ivonne S. Saerang², Lawrance Julio Rumokoy³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail : ¹jonathanruntulalo062@student.unsrat.ac.id, ²lvonesaserang@unsrat.ac.id,
³Julio.rumokoy@griffithuni.edu.au

Abstrak: Dinamika geopolitik global memiliki pengaruh signifikan terhadap sektor energi dan komoditas, termasuk industri batubara. Invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022 telah menyebabkan ketidakstabilan pasokan energi dunia, mendorong perubahan dalam permintaan dan harga batubara secara global. Sebagai salah satu produsen batubara terbesar, Indonesia memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan energi di tengah perubahan pasar internasional. Kondisi ini menciptakan peluang bagi perusahaan batubara Indonesia untuk meningkatkan ekspor, tetapi juga menghadirkan tantangan terkait ketidakpastian ekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan *Return on Equity Ratio*. Sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yang memberikan sample sebanyak 10 perusahaan pada subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap rasio *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity Ratio*, dan adanya perubahan yang signifikan terhadap *Total Asset Turnover Ratio*.

Kata kunci: *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover Ratio (TATO)*, *Return on Equity Ratio (ROE)*.

Abstract: Global geopolitical dynamics have a significant impact on the energy and commodities sector, including the coal industry. The Russian invasion of Ukraine in 2022 has caused instability in the global energy supply, driving changes in coal demand and prices worldwide. As one of the largest coal producers, Indonesia plays a crucial role in meeting energy needs amid shifts in the international market. This situation creates opportunities for Indonesian coal companies to increase exports while also presenting challenges related to global economic uncertainty. This study aims to analyze whether there are significant differences in coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange in terms of *Quick Ratio*, *Debt to*

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 919

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

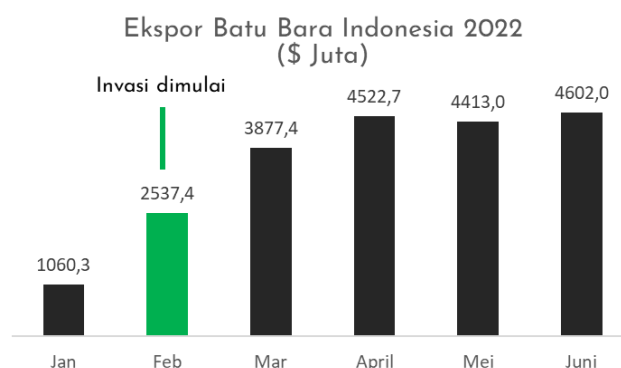
Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, and Return on Equity Ratio before and during the Russian invasion of Ukraine. This research adopts a quantitative approach using a comparative method. The sampling technique employed is Purposive Sampling, resulting in a sample of 10 coal subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The findings indicate that there are no significant differences in the Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity Ratio, while there is a significant change in the Total Asset Turnover Ratio during the observed period.

Keywords: : Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover Ratio (TATO), Return on Equity Ratio (ROE).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan geopolitik global sering kali memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi dunia, termasuk sektor industri spesifik seperti produsen batubara. Invasi Rusia ke Ukraina pada awal tahun 2022 telah menjadi salah satu peristiwa geopolitik yang paling berpengaruh dalam dekade terakhir, menimbulkan berbagai dampak ekonomi yang meluas, termasuk pada industri energi dan komoditas. Perubahan kondisi politik dan ekonomi global ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan, terutama bagi perusahaan yang beroperasi dalam sektor yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, seperti perusahaan produsen batubara. Indonesia, sebagai salah satu negara penghasil batubara terbesar di dunia, memiliki banyak perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan ini tidak hanya beroperasi dalam pasar domestik tetapi juga internasional, sehingga sangat terpengaruh oleh dinamika pasar global. Invasi Rusia ke Ukraina telah mengakibatkan kenaikan harga energi global akibat ketidakpastian pasokan energi dari Rusia, salah satu produsen energi terbesar dunia. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan batubara Indonesia baik secara langsung melalui fluktuasi harga batubara maupun secara tidak langsung melalui perubahan kondisi ekonomi global. Menurut berita yang di kutip dari CNBC Indonesia (2023), “Deklarasi perang oleh Presiden Rusia Vladimir Putin dengan cepat melambungkan harga batu bara ke kisaran US\$ 300 per ton. Tak tanggung-tanggung, harga batu bara meloncat 21,45% dalam sehari pada 1 Maret 2022 dan terbang 46% sehari setelahnya pada 2 Maret 2022. Lonjakan kenaikan melambungkan harga batu bara rekor tertingginya ke posisi US\$ 446 per ton pada 2 Maret 2022 atau sepekan setelah perang meletus” dimana pada tahun 2021 uni eropa bergantung sekitar 45 persen pasokan batu bara dari negara Rusia, tapi dengan adanya kebijakan embargo yang dilakukan sehingga harus adanya alternatif lain untuk memenuhi adanya permintaan energi tersebut, dalam hal ini indonesia sebagai salah satu negara dengan produksi batubara dapat diuntungkan untuk mengisi meningkatnya permintaan energi.



Nilai ekspor batubara pada bulan Februari hingga april mengalami tren naik yang cukup signifikan dimana di bulan Februari harga batubara bernilai \$ 2,53 Miliar ini lebih dari dua kali lipat harga ekspor di bulan Januari yang berada di angka \$1,06 Miliar, di mana harga tertinggi dalam satu semester terdapat di bulan April menyentuh hingga \$4,52 Miliar, hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi perusahaan batubara yang ada di Indonesia karena harus adanya penawaran yang menggantikan permintaan yang meningkat sehingga adanya peningkatan dalam kinerja perusahaan batubara, Menurut Fahmi I (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina.

Penelitian *Event Study* yang meneliti tentang dampak dari peristiwa besar yang mempengaruhi sektor energi sudah beberapa kali dilakukan. An (2019), Meneliti tentang dampak perang dagang US-Cina terhadap sektor energi dan sumber daya Afrika, penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya dampak negatif dari perang dagang US - China terhadap sektor energi di Afrika, penelitian Pierre M G. Tene (2023), mengenai Pengaruh Covid 19 Terhadap Kinerja keuangan perusahaan energi dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan energi mengalami peningkatan. Jika dilihat bahwa peristiwa global memiliki pengaruh yang berbeda terhadap perusahaan energi, tetapi masih sedikit dampak daripada perang ataupun agresi militer terhadap sektor energi terlebih lagi yang tercatat di pasar modal Indonesia.

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengukur perbedaan kinerja keuangan perusahaan Produsen Batu Bara yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina di tinjau dari *Quick Ratio*
2. Untuk Mengukur perbedaan kinerja keuangan perusahaan Produsen Batu Bara yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina di tinjau dari *Debt to Equity Ratio*
3. Untuk Mengukur perbedaan kinerja keuangan perusahaan Produsen Batu Bara yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina di tinjau dari *Total Asset turnover Ratio*
4. Untuk Mengukur perbedaan kinerja keuangan perusahaan Produsen Batu Bara yang terdaftar di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina di tinjau dari *Return on Equity Ratio*

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian *Market Efficiency Hypotesis*

Hipotesis Pasar Efisien (*Market Efficiency Hypotesis*) adalah konsep dalam keuangan yang menyatakan bahwa harga aset di pasar keuangan mencerminkan semua informasi yang tersedia. Dengan kata lain, pasar dianggap "efisien" jika harga sekuritas selalu mencerminkan informasi yang ada, sehingga tidak mungkin bagi investor untuk secara konsisten mendapatkan keuntungan di atas rata-rata tanpa mengambil risiko tambahan. Menurut Fama (1970) Menyebutkan bahwa harga saham di pasar modal menggambarkan semua informasi yang relevan. Pemahaman terhadap tingkat efisiensi pasar modal akan memberikan dampak yang cukup besar dalam cara melakukan analisis saham.

Pengertian *Information Asymmetry*

Teori Asimetri Informasi (*Information Asymmetry Theory*) adalah konsep dalam ekonomi dan keuangan yang menggambarkan situasi di mana satu pihak dalam suatu transaksi memiliki informasi yang lebih baik atau lebih banyak daripada pihak lainnya. Ketidakeimbangan informasi ini dapat menyebabkan berbagai masalah dalam pengambilan keputusan dan efektivitas pasar.

Menurut Scott (2000), terdapat dua jenis asimetri informasi yaitu:

1. Adverse selection, yaitu kondisi di mana manajer dan orang dalam lainnya biasanya memiliki lebih banyak informasi tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar. Informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham tidak disampaikan kepada mereka.
2. Moral hazard, yaitu kondisi di mana aktivitas yang dilakukan oleh seorang manajer tidak sepenuhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman. Hal ini memungkinkan manajer melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan mungkin tidak layak secara etika atau norma.

Pengertian Contagion Effect Theory

Contagion Effect Theory adalah konsep dalam ekonomi dan keuangan yang menggambarkan bagaimana krisis keuangan, gangguan ekonomi, atau ketidakstabilan pasar di satu negara atau sektor dapat menyebar ke negara atau sektor lain. Menurut Hasanah (2013), *Contagion Effect* merupakan suatu fenomena ketika krisis keuangan yang terjadi pada suatu negara akan memicu krisis keuangan atau ekonomi pada negara lain.

Pengertian Signaling Theory

Signaling theory atau teori sinyal adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak dalam sebuah transaksi atau hubungan asimetris mengomunikasikan informasi untuk mengurangi ketidakpastian. Menurut Sudarno (2022), teori sinyal (*Signaling Theory*) adalah suatu petunjuk yang ditujukan kepada penanam modal tentang gambaran manajemen yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa depan. Informasi keadaan perusahaan merupakan hal penting bagi investor, karena sinyal yang diberikan akan menjadi pedoman untuk investor melakukan pertimbangan dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan (Purwaningsih & Siddki, 2021).

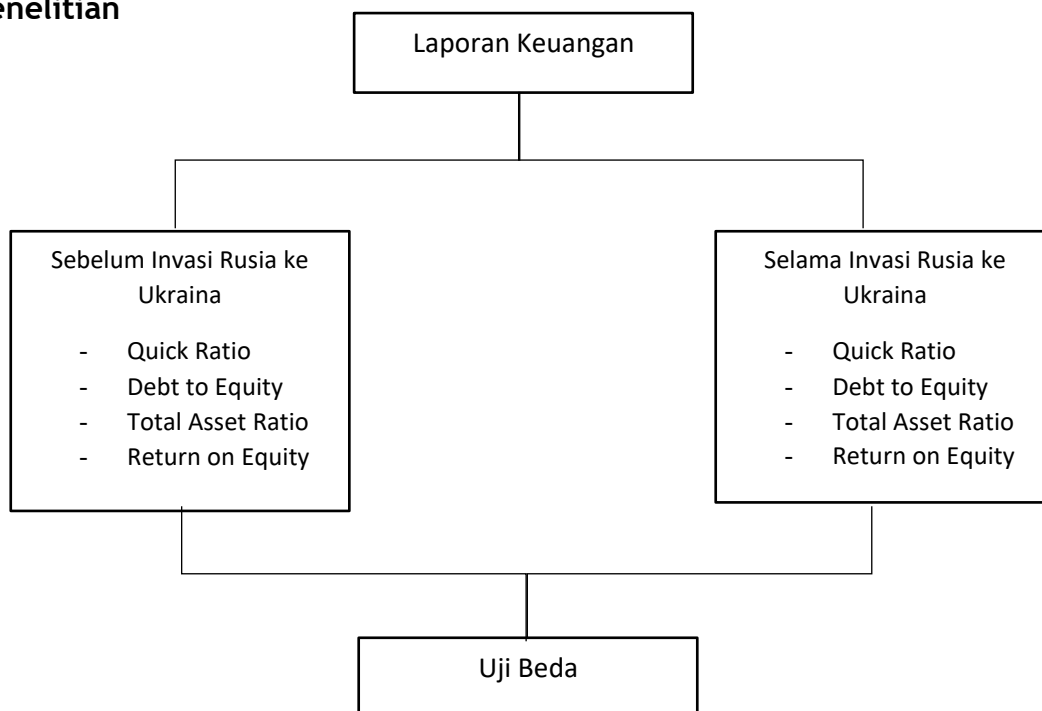
Penelitian Terdahulu

Penelitian Konjongian M, Mangantar M dan Maramis J (2021) bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan berbasis struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar BEI, Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan alat uji *Independent sample Test*. menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI, sebelum dan saat pandemi COVID-19 dilihat dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas.

Penelitian Siwu N., Mangantar M, dan Palendeng I. (2022) bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya pandemi pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada *total assets turn over* pada perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19, sedangkan pada *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19.

Penelitian Amallia C., Rahmawati W. (2024) bertujuan untuk mengetahui dampak seruan boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan alat uji *Paired Sample t-Test* dan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas dan aktivitas sebelum dan sesudah seruan boikot terjadi ditengah masyarakat. Dan tidak terdapat perbedaan pada rasio likuiditas dan rasio leverage.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1: Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari *QR*

H2: Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara yang tercatat di BEI

sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari *DER*

H3: Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara yang tercatat di BEI

sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari *TATO*

H4: Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara yang tercatat di BEI

sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari *REO*

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode komparatif yaitu dengan membandingkan persamaan serta perbedaan beberapa fakta dan sifat subjek penelitian berdasarkan kerangka pemikiran. Menurut Sugiyono (2020) metode komparatif adalah penelitian dengan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, pada waktu yang berbeda.

Jenis dan Sumber data

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk seperti dokumen penelitian, statistik resmi, dokumen publik, sumber *online*, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2020), Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan data *purposive sampling*. *Purposive sampling*, juga dikenal sebagai judgmental, selective, atau subjective sampling, adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana sampel dipilih berdasarkan penilaian atau kriteria tertentu yang ditentukan dengan memilih sampel yang dianggap paling representatif atau memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Wilcoxon Sign Rank Test adalah uji statistik non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua set data berpasangan. Uji ini sebagai alternatif *Paired Sample t-test* ketika asumsi normalitas data tidak terpenuhi. Menurut Sugiyono (2020), *Wilcoxon Sign Rank Test* atau dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair* adalah uji non parametrik untuk menganalisis signifikansi antara perbedaan dua data berpasangan berskala ordinal namun tidak berdistribusi secara normal. Dimana dasar pengambilan dari *Wilcoxon Sign Rank Test* adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Sig (2 tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai *Sig (2 tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Normalitas**

Tabel 1. Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Mean	Std. Deviation	Asymp. Sig. (2-tailed)
QR_Sebelum	8	2.552	1.82924	
QR_Selama	8	2.0320	1.01107	
DER_Sebelum	8	.7830	.80308	
DER_Selama	8	.6745	.40761	
TATO_Sebelum	8	.8720	.40918	
TATO_Selama	8	1.1720	.59207	
ROE_Sebelum	8	.2310	.23387	
ROE_Selama	8	.4265	.30557	

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil Uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang bisa dilihat dari tabel 1 Diketahui bahwa nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* pada data QRsebelum, QRselama, dan DERselama memiliki nilai 0,001 dan 0,000 yang berarti hasil tersebut tidak memenuhi asumsi pengujian normalitas dimana ($0,000$ dan $0,001 < 0,05$) sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji beda non parametri. Uji beda yang akan digunakan adalah uji statistik non parametrik *Wilcoxon Sign Rank*.

Uji Hipotesis**Uji Wilcoxon Sign Rank**

Uji *Wilcoxon Sign Rank* digunakan untuk melihat jika ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada variabel penelitian yaitu *Quick Ratio*, *Debt to Equity*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Equity*, sebelum dan selama masa invasi Rusia ke Ukraina.

Tabel 2 Uji Wilcoxon Sign Rank

Wilcoxon Sign Rank		
	Z	Asymp Sig. (2-tailed)
QR. Sebelum - QR. Sesudah	-1.307 ^b	.191
DER. Sebelum - DER. Sesudah	-.131 ^b	.896
TATO. Sebelum - TATO. Sesudah	-2.800 ^c	.005
ROE. Sebelum - ROE. Sesudah	-1.942 ^c	.052

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan Uji Wilcoxon Sign Rank pada tabel 2 di atas ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Quick Ratio

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Sign Rank pada Variabel QR dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,191 dan nilai Z_{hitung} diperoleh nilai -1.307. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_a Ditolak dadan H_0 diterima ($0,191 > 0,05$) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap QR sebelum dan pada masa invasi Rusia ke Ukraina pada sub sektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Debt to Equity

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Sign Rank pada Variabel DER dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,896 dan nilai Z_{hitung} diperoleh nilai -0,131. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_a Ditolak dadan H_0 diterima ($0,896 > 0,05$) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Debt to Equity sebelum dan pada masa invasi Rusia ke Ukraina pada sub sektor batubara yang tercatat di Bursa Efek

3. Total Asset Turnover

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Sign Rank pada Variabel DER dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,005 dan nilai Z_{hitung} diperoleh nilai - 2,800. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dadan H_a diterima ($0,005 < 0,05$) sehingga terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada Total Asset Turnover sebelum dan pada masa invasi Rusia ke Ukraina pada sub sektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4. Return on Equity

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Sign Rank pada Variabel ROE dapat dilihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,052 dan nilai Z_{hitung} diperoleh nilai -0,131. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_a Ditolak dadan H_0 diterima ($0,052 > 0,05$) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap ROE sebelum dan pada masa invasi Rusia ke Ukraina pada sub sektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari Quick Ratio (Hipotesis I)

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis berdasarkan Wilcoxon Rank Sign pada variabel Quick Ratio diperoleh Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,191 lebih besar dari 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa hipotesa pertama di tolak yaitu diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari QR Dengan di terimanya Hipotesis I. Hal ini

mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek perusahaan batubara tetap stabil selama periode tersebut. faktor yang dapat menjelaskan kondisi ini adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dengan efektif, sehingga tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam komposisi kas, piutang, dan kewajiban jangka pendek. Meskipun terjadi lonjakan harga dan permintaan batubara akibat krisis energi global, perusahaan tetap mempertahankan struktur keuangan yang konservatif dengan menjaga kestabilan likuiditasnya untuk menghadapi volatilitas pasar. Selain itu, peningkatan pendapatan dari kenaikan harga batubara kemungkinan besar tidak langsung berdampak pada *QR*, mengingat perusahaan dapat mengalokasikan keuntungan tambahan untuk investasi, ekspansi, atau pembayaran dividen daripada meningkatkan aset likuidnya secara signifikan.

Di sisi lain, kebijakan pembayaran piutang dalam industri batubara yang umumnya mengikuti siklus kontraktual jangka panjang juga berkontribusi terhadap stabilitas rasio ini, karena meskipun terjadi peningkatan penjualan, kas atau aset lancar lainnya tidak mengalami perubahan yang cepat.

Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari DER (Hipotesis II)

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis berdasarkan *Wilcoxon Rank Sign* pada variabel *DER* diperoleh *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,896 lebih besar dari 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa hipotesa kedua di tolak yaitu diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari *DER*.

Dengan ditolaknya Hipotesis II. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan batubara tetap stabil selama periode tersebut. salah satu alasan utama adalah bahwa industri batubara umumnya memiliki profitabilitas yang cukup tinggi, terutama dengan kenaikan harga batubara global, sehingga perusahaan cenderung lebih mengandalkan pendapatan operasional untuk mendanai ekspansi atau operasionalnya daripada meningkatkan utang. Selain itu, kebijakan manajemen keuangan di sektor ini cenderung konservatif, di mana perusahaan lebih memilih menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri untuk menghindari risiko keuangan yang berlebihan. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Amallia dan Widya (2024) di mana adanya perbedaan yang signifikan pada rasio *TATO* tetapi dalam penelitian terjadinya penurunan rasio aktivitas perusahaan disebabkan oleh kurangnya penjualan yang menyebabkan turunya efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya

Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari TATO (Hipotesis III)

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis berdasarkan *Wilcoxon Rank Sign* pada variabel *TATO* diperoleh *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa hipotesa ketiga di terima yaitu diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari *TATO*

Dengan di terimanya Hipotesis III maka ini menunjukkan bahwa perusahaan batubara Indonesia mampu mengoptimalkan asetnya untuk meningkatkan pendapatan secara lebih efisien. Kenaikan harga batubara selama periode tersebut memungkinkan perusahaan memperoleh pendapatan lebih besar tanpa harus menambah aset secara signifikan, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam operasional dan investasi. Selain itu, perusahaan cenderung lebih efektif dalam mengelola modal kerja dan mempercepat perputaran aset untuk menjaga profitabilitas.

Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari ROE (Hipotesis IV)

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis berdasarkan *Wilcoxon Rank Sign* pada variabel *ROE* diperoleh *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa hipotesa keempat di tolak yaitu diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang tercatat di BEI sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina ditinjau dari *Return On Equity Ratio*.

Dengan di tolaknya Hipotesis IV Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki relatif stabil meskipun terjadi krisis global. meskipun harga dan permintaan batubara meningkat selama periode tersebut, perusahaan mungkin tidak secara signifikan mengubah kebijakan dividen, strategi investasi, atau efisiensi operasionalnya. Selain itu, kenaikan laba yang dihasilkan dari peningkatan harga komoditas mungkin sejalan dengan peningkatan ekuitas, baik melalui akumulasi laba ditahan maupun ekspansi yang didanai oleh modal sendiri, sehingga rasio *ROE* tetap terjaga. Faktor lain yang dapat menjelaskan stabilitas *ROE* adalah strategi manajemen perusahaan yang tetap mempertahankan struktur keuangan yang seimbang tanpa mengambil risiko yang terlalu besar, misalnya dengan tidak terlalu bergantung pada utang untuk meningkatkan profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Invasi Rusia ke Ukraina tidak membuat adanya perbedaan yang signifikan terhadap *Quick Ratio* pada perusahaan subsektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa perusahaan batubara masih bisa menutupi hutang jangka pendeknya apabila suatu waktu perusahaan mengalami kebangkrutan dan juga tidak adanya peningkatan atau pengurangan tingkatan persediaan yang ada.
2. Invasi Rusia ke Ukraina tidak membuat adanya perbedaan yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan subsektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa perusahaan batubara di Indonesia dapat menjaga stabilitas antara hutang dan ekuitasnya tidak ada lonjakan dalam kenaikan modal atau pun hutang yang berlebih.
3. Invasi Rusia ke Ukraina membuat adanya perbedaan yang signifikan terhadap *Total Asset Turnover Ratio* pada perusahaan subsektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti adanya efisiensi perputaran aset dalam perusahaan pada bagian operasional dan aktivitas perusahaan
4. Invasi Rusia ke Ukraina tidak membuat adanya perbedaan yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan subsektor batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa tingkat penggunaan modal untuk mendapatkan keuntungan terbilang stabil dan tidak di pengaruhi dari adanya krisis.

Saran

1. Kepada Perusahaan

Perusahaan batubara yang beroperasi di Indonesia perlu menerapkan strategi yang tepat untuk menghadapi dinamika pasar global dan perubahan kebijakan ekonomi, terutama setelah invasi Rusia ke Ukraina yang mempengaruhi sektor energi. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah pengelolaan likuiditas, di mana perusahaan perlu memastikan aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek guna menjaga stabilitas keuangan di tengah fluktuasi pasar. Selain itu, peningkatan efisiensi penggunaan aset menjadi langkah

strategis agar perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan dan memastikan investasi yang dilakukan memberikan hasil maksimal. Dari sisi struktur permodalan, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas, karena penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial, terutama di kondisi pasar yang tidak stabil. Oleh karena itu, strategi pengelolaan laba dan profitabilitas harus dilakukan secara efektif, baik untuk ekspansi bisnis, pengembangan teknologi, maupun pembayaran dividen, guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Kepada Investor

Investor diharapkan dapat menganalisis dampak konflik terhadap kinerja keuangan perusahaan dan memanfaatkan momentum yang ada untuk mengoptimalkan investasi. Strategi investasi harus disesuaikan dengan portofolio dan profil risiko, dengan fokus pada perusahaan yang memiliki fundamental keuangan kuat. Investor perlu mengidentifikasi perusahaan yang mampu menjaga profitabilitas dan arus kas stabil di tengah dinamika pasar, sehingga dapat memberikan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang. Di luar faktor internal perusahaan, investor juga harus mempertimbangkan dampak kebijakan pemerintah dan kondisi pasar global, seperti regulasi terkait ekspor batubara, kebijakan energi, serta transisi ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Perubahan kebijakan ini dapat mempengaruhi harga batubara serta strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, B., Kavanagh, M., & Hampson, B. (2023). A comparative analysis of the financial performance of commercial banks after mergers and acquisitions using Nepalese data. *Central Bank Review*, 23(3), 100128. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2023.100128>
- Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198-209. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.216>
- An J, Mikhaylov A, Richter UH. Trade war effects: evidence from sectors of energy and resources in Africa. *Heliyon*. 2020 Dec 16;6(12):e05693. doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05693. PMID: 33364483; PMCID: PMC7750368.
- Chairun, A. W. R. (2024). Dampak Seruan Boikot Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JUMAR (Jurnal Manajemen Retail)*, 1(1), 1-5.
- E.Fama. (1970). Efficient capital markets: a review of theory and empirical work. *Journal Finance*, 383-417.
- Fiddarain, K., Fadhilah, N., & Hasibuan, A. (2024). Analisis Komparatif Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 465-474. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Firdaus, Hambali, R., & Ziani, A. (2023). Comparative Analysis of Sharia Bank Financial Performance in the Southeast Asia Region. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(3), 2503-3123
- Hasanah, U. 2013. "Pengaruh Perencanaan Audit dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Jamel, M. (2020). The Determinants of Financial Performance: A Comparative Analysis Between Conventional and Islamic Malaysian Banks. *Journal of Smart Economic Growth*, 5(1), 2537-141. www.jseg.ro
- Konjongian, M. P., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1545-1554.
- Konjongian, M. P., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1545-1554.

- Kusuma, S. A., & Sumirat, E. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Klien Terbesar TSMC Selama Kekurangan Chip Global: Pengejaran Panas Silikon Taiwan. *Owner*, 7(1), 829-840. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1453>
- Mang Yayi Jaba Widiartha, Akhmad Geri Sarwo Edi, Anton Nugroho, Anggoro Jati Kuncoro, S. H. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dengan PT Timah Tbk Periode 2021-2022 Dilihat dari. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 3(2), 156-163.
- Mardawiyah, W., Setyo, D., Tengku, O., & Naufal, E. (2020). Comparative Study: Financial Performance of Indonesia State-Owned Enterprises and Private Enterprises in Steel Producing Industry for The Period Of 2013-2018. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 21(1), 11-21.
- Milenia, W., Selida Apryastuti Purba, S., & Widi Nugrahanti, Y. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid -19). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 281-294. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i1.27>
- Munadi, M. M., Saerang, I. S., & Mandagie, Y. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri(Persero)TBK Periode 2012-2015. *Jurna l EMBA*, 656(2), 656-665.
- Nguyen, H. Van, Vu, D.-P. T., Pham, G. H., Phan, H.-G. T., & Le, K. G. (2023). Corporate social responsibility and financial performance in the banking industry: a comparative study of Australia and Vietnam. *Journal of International Economics and Management*, 23(1). <https://doi.org/10.38203/jiem.023.1.0062>
- Pierre M G. Tene (2023) Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurna l EMBA*,
- Purwaningsih, E., & Siddki, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 47-61. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.87>
- Rahmawati, U., & Kholilah, K. (2023). Comparative Analysis of Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 171-184. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.189>
- Rizki Ariq Athullah, & Marcelia Susan. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 22-35. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1032>
- Scott, William R. 2000. Financial Accounting Theory. Second edition. Canada: Prentice Hall.
- Siwu, N. T. T., Mangantar, M., Palandeng, I. D., & . (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Comparative Analysis of Financial Performance in Automotive Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Before and During the C. *E-Journal UNSRAT*, 10(4), 1675-1684.
- Sudarno et al. (2022). Teori Penelitian Keuangan. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yonggara, Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1), 85-102. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i1.31327>